

PENGARUH TEKNIK CATATAN TERSTRUKTUR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SRENGAT TAHUN AJARAN 2019/2020

Didin Milam Jamsari

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma

didinmilam76@gmail.com

Abstrak: Catatan terstruktur adalah suatu teknik yang digunakan dalam pembelajaran yakni memandu siswa membuat catatan atau bagan yang lebih efektif. Teknik ini menggunakan penyusunan bagan, alat untuk menyampaikan ide dan informasi. Penyusunan bagan memberikan siswa landasan visual untuk mencatat mengenai hal apa saja yang penting menurut mereka dan memberi struktur pada catatan siswa. Hal tersebut menjadi manfaat untuk acuan mengembangkan suatu paragraf. Catatan terstruktur merupakan teknik yang bagus digunakan dalam pembelajaran terutama pada keterampilan menulis. Penggunaan teknik atau strategi sangatlah penting dalam pembelajaran termasuk efektifnya menggunakan teknik catatan terstruktur atau pun teknik yang lain. Dengan banyaknya inovasi guru pada saat pembelajaran perlu adanya praktik dalam menyelenggarakan teknik maupun strategi belajar dalam pembelajaran di kelas.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental design* karena populasi yang diteliti memiliki kemampuan yang berbeda, tetapi rentangnya masih sama. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Srengat.

Hasil analisis data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat hasil perhitungan t_{hitung} (t_h) sebesar $-4,058$ dengan df 54. Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan df 54 diperoleh t_{tabel} (t_b) sebesar 2,000. Berdasarkan perhitungan tersebut t_{hitung} (t_h) < t_{tabel} (t_b) atau $-4,058 < 2,000$. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan teknik catatan terstruktur tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Srengat ditolak. Sementara itu, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan teknik catatan terstruktur berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Srengat diterima.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Srengat Blitar tahun ajaran 2019/2020. Jumlah siswa kelas VIII 227 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *Probability Sampling* menggunakan *Random Sampling*. Pada penelitian ini kelas VIII E digunakan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas VIII B digunakan sebagai kelas kontrol. Adapun kelas uji coba adalah kelas VIII A.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji-t untuk melihat perbedaan *mean* dari kedua kelompok. Sebelum melakukan uji-t, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Kata kunci: Pengaruh, Teknik catatan terstruktur, Keterampilan menulis, Teks berita

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sengaja oleh guru untuk memberikan informasi dan pengetahuan untuk mengorganisasi sehingga menciptakan pembelajaran yang efektif, menarik, dan memberikan motivasi pada siswa.

Pembelajaran yang dimaksud merupakan pembelajaran menulis teks berita. Di Kurikulum 2013, keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi dasar. Tujuannya agar siswa dapat menulis pokok-pokok berita dengan singkat, padat, dan jelas.

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis adalah salah satu aspek pembelajaran bahasa Indonesia yang sulit dikuasai karena seseorang dituntut untuk memiliki pemikiran yang luas menurut Iskandarwassid (2011:248). Hal ini menunjukkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai karena dalam prosesnya seseorang menuangkan gagasan, ide pikiran, dan pengetahuan ke dalam tulisan yang runtut dan padu sehingga mudah dipahami pembaca.

Guru sebagai pendidik harus memiliki teknik pembelajaran menulis yang menjadikan siswa lebih aktif untuk menuliskan idenya dan membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Menurut Majid (2013:24) teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan dalam menerapkan suatu metode secara spesifik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik pembelajaran dapat digunakan guru untuk menerapkan suatu metode sehingga dapat

menciptakan kondisi yang menarik bagi siswa.

Berdasarkan perolehan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 3 Srengat guru masih kurang berinovasi menggunakan media, maupun penerapan teknik. Teknik tersebut diharapkan mampu digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada di sekolah dalam pembelajaran menulis teks berita. Penelitian ini diharapkan mampu membuktikan keefektifan teknik catatan terstruktur dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII.

Catatan terstruktur adalah suatu teknik yang digunakan dalam pembelajaran yakni memandu siswa membuat catatan atau bagan yang lebih efektif. Teknik ini menggunakan penyusunan bagan, alat untuk menyampaikan ide dan informasi. Penyusunan bagan memberikan siswa landasan visual untuk mencatat mengenai hal apa saja yang penting menurut mereka dan memberi struktur pada catatan siswa. Hal tersebut menjadi manfaat untuk acuan mengembangkan suatu paragraf.

Catatan terstruktur merupakan teknik yang bagus digunakan dalam pembelajaran terutama pada keterampilan menulis. Penggunaan teknik atau strategi sangatlah penting dalam pembelajaran termasuk efektifnya menggunakan teknik catatan terstruktur atau pun teknik yang lain. Dengan banyaknya inovasi guru pada saat pembelajaran perlu adanya praktik dalam menyelenggarakan teknik maupun strategi belajar dalam pembelajaran di kelas.

Penggunaan teknik catatan terstruktur memungkinkan siswa untuk membuat judul, teras berita serta ekor berita sebagai penutup dari berita yang telah mereka buat berdasarkan tema dan gambar yang telah disajikan. Berdasarkan gambar tersebut, siswa dapat menuliskan unsur-unsur berita berdasarkan soal yang telah disajikan. Setelah gambar dianalisis, siswa dapat menyusunnya menggunakan teknik catatan terstruktur. Kemudian siswa mengembangkannya menjadi sebuah teks berita sesuai dengan strukturnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Teknik Catatan Terstruktur terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Srengat*. Penelitian ini berupaya memperkenalkan dan memberi variasi teknik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada KD menulis teks berita.

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan : 1) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Srengat sebelum penerapan teknik catatan terstruktur, 2) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Srengat setelah penerapan teknik catatan terstruktur, dan 3) pengaruh penggunaan teknik catatan terstruktur terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Srengat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka yang diolah menggunakan rumus statistik untuk mencapai

tujuan penelitian. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental design* karena populasi yang diteliti memiliki kemampuan yang berbeda, tetapi rentangnya masih sama. Menurut Arifin (2014:74) dikatakan *true experimental design* karena penelitian ini menguji dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan dalam pengambilan sampel kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen diambil secara acak. Dengan ketentuan apabila subjek tersebut memiliki kemampuan yang sama.

Desain dalam penelitian eksperimen ini adalah *pretest-posttest control group design* karena kedua kelompok tersebut dipilih dengan cara random. Kemudian kedua kelompok tersebut diberi *pretest* untuk melihat nilai awal siswa, adakah perbedaan nilai siswa kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Srengat Blitar tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 227 siswa pada kelas VIII. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *Probability Sampling* menggunakan *Random Sampling*. Pada penelitian ini kelas VIII E digunakan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas VIII B digunakan sebagai kelas kontrol. Adapun kelas uji coba adalah kelas VIII A.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk melihat perbedaan *mean* dari kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen atau yang mendapat perlakuan teknik catatan

terstruktur dan kelompok control atau yang tidak mendapat perlakuan. Sebelum melakukan uji-t, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan : 1) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Srengat sebelum penerapan teknik catatan terstruktur, 2) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Srengat setelah penerapan teknik catatan terstruktur, dan 3) pengaruh penggunaan teknik catatan terstruktur terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Srengat. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut.

Sebelum menggunakan teknik catatan terstruktur hasil tes kemampuan menulis siswa yang sangat bervariasi atau kurang memuaskan. Hal ini dikarenakan guru menggunakan teknik pembelajaran yang kurang menarik dan bervariasi sehingga siswa kurang tertarik dan termotivasi.

Pretest yang dilakukan oleh kelompok kontrol bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam keterampilan menulis teks berita. *Pretest* dilakukan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dari 28 siswa kelompok kontrol terlihat skor tertinggi yaitu 75 dan skor terendah 55. Berdasarkan skor yang diperoleh dari 28 siswa tersebut diperoleh nilai rata-rata yaitu 63. Sedangkan nilai tengah ditunjukkan dengan angka 65. Nilai paling banyak diperoleh siswa yang

ditunjukkan dengan mode yaitu 65. Standar deviasi dari nilai kelompok kontrol sebesar 7,244.

Sedangkan *pretest* yang dilaksanakan pada kelompok eksperimen yaitu kelas VIII-E dengan jumlah siswa 28. Diperoleh nilai tertinggi yaitu 70 dan nilai terendah diperoleh 45. Rata-rata yang ditunjukkan dengan *mean* yaitu sebesar 58,75. Sedangkan nilai tengah ditunjukkan dengan *median* sebesar 60. Nilai yang paling banyak diperoleh dari 28 siswa yang ditunjukkan dengan mode yaitu 55. Standar deviasi dari nilai *pretest* kelompok eksperimen yaitu 6,473.

Berdasarkan hasil *pretest* kelompok kontrol dan eksperimen dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keduanya di bawah KKM, yaitu 70. Pada kelompok kontrol, nilai rata-rata adalah 63 dan kelompok eksperimen 58,75.

Setelah penerapan teknik catatan terstruktur hasil tes kemampuan menulis siswa yang sebelumnya kurang memuaskan pada kelompok eksperimen, menjadi memuaskan. Hasil tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menerima penerapan teknik catatan terstruktur dalam pembelajarannya.

Hasil *posttest* kelompok kontrol terlihat nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 55. Berdasarkan perolehan nilai dari 28 siswa nilai rata-rata yang ditunjukkan dengan *mean* yaitu 73,04. Nilai tengah yang ditunjukkan dengan *median* yaitu 75. Sedangkan nilai yang paling banyak diperoleh yaitu ditunjukkan dengan *mode* yaitu 70. Standar deviasi dari nilai *posttest* kelompok kontrol yaitu sebesar 8,750.

Sedangkan pada kelompok eksperimen nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 70. Berdasarkan nilai yang diperoleh dari 28 siswa diperoleh nilai rata-rata *mean* yaitu 81,25. Sedangkan nilai tengah dari 28 siswa yang ditunjukkan *median* yaitu 80. Nilai yang paling banyak diperoleh dari 28 siswa yang ditunjukkan oleh *mode* yaitu 80. Standart deviasi nilai dari kelompok eksperimen yaitu menunjukkan 6,180.

Pengaruh penggunaan teknik catatan terstruktur dapat dilihat berdasarkan hasil perolehan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelompok kontrol nilai rata-rata *posttest* adalah 73, sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 81. Hal ini berarti teknik catatan terstruktur berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Srengat. Hal ini dikarenakan penggunaan teknik catatan terstruktur mempunyai rangkaian yang meliputi: siswa membuat tema berita, pokok-pokok berita, struktur berita, dan menentukan judul yang menarik. Setelah siswa selesai menganalisis gambar, kemudian siswa membuat berita berdasarkan susunan hasil analisis yang telah dicatat dalam bentuk bagan (Buehl, 2001:185).

Penggunaan teknik catatan terstruktur menjadi salah satu teknik pembelajaran untuk keterampilan menulis teks berita dan tentunya teknik pembelajaran ini mempermudah siswa SMP Negeri 3 Srengat untuk memahami, membuat, dan menulis teks berita.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh teknik catatan

terstruktur pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Srengat, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

Bagi guru, teknik catatan terstruktur diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga siswa termotivasi dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi siswa, teknik catatan terstruktur dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan mengikuti prosedur penerapan teknik catatan terstruktur sehingga siswa tidak akan hanya membuat catatan namun juga dapat membuat siswa mudah untuk mengingat materi pelajaran.

Bagi peneliti lain diharapkan untuk melakukan penelitian berkaitan dengan teknik catatan terstruktur terhadap pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media pembelajaran audio visual agar tidak menghilangkan unsur keaktualan pada berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Artati, Devi. (2014). *Keektifan Teknik Dictoglos pada Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi Sarjana, (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Buehl, D. (2001). *Classroom Strategies for Interactive Learning*. New York: International Reading Association.
- Djuraid, Husnun N. (2012). *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Iskandarwassid, dkk. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusumaningrat, H. dan Kusumaningrat, P. *Jurnalistik Teori & Praktik*. (2007). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muda, Deddy Iskandar. (2008). *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Romli, Asep Syamsul. (2001). *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sawali dan Susanto, Ch. (2010). *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Setyorini, Y. dan Wahono. (2008). *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudarman, Paryati. (2008). *Menulis Di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, S. dan Sutarmo. (2008). *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanganku untuk Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Tamburaka, Apriadi. (2013). *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Penerbit Angkasa Bandung.
- Zainurrahman. (2011). *Menulis Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.